

**JARAK BERANAK, LAMA BUNTING, MASA KOSONG  
DAN KAWIN KEMBALI KERBAU PADA SISTEM  
PERKAWINAN BERBEDA DI KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

Oleh:

**INA APRILIA**

**1910611099**



**Dosen Pembimbing;**

- 1. Dr. Ir. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt, MP**
- 2. Dr. Ir. Jaswandi, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**JARAK BERANAK, LAMA BUNTING, MASA KOSONG DAN KAWIN  
KEMBALI KERBAU PADA SISTEM PERKAWINAN BERBEDA DI  
KECAMATAN BATANG ANAI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**INA APRILIA**

**1910611099**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Fakultas Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2024**

# JARAK BERANAK, LAMA BUNTING, MASA KOSONG DAN KAWIN KEMBALI KERBAU PADA SISTEM PERKAWINAN BERBEDA DI KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Ina Aprilia dibawah bimbingan  
Dr.Ir. Ferry Lismanto Syaiful, S.Pt, MP dan Dr.Ir. Jaswandi, MS  
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternak  
Universitas Andalas 2024

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jarak beranak, lama bunting, masa kosong dan kawin kembali kerbau pada sistem perkawinan berbeda di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan 89 peternak kerbau selaku responden. Metode penelitian ini yaitu metode survei, untuk pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* menggunakan kriteria kerbau yang sudah melahirkan lebih dari satu kali. Variabel yang diamati yaitu jarak beranak, lama bunting, masa kosong dan kawin kembali. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deksriptif menggunakan rata-rata hitung, standar deviasi dan uji t. Hasil penelitian ini jarak beranak kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu  $17,00 \pm 2,36$  bulan dan  $16,02 \pm 0,72$ . Lama bunting kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu  $10,93 \pm 0,42$  bulan dan  $10,94 \pm 0,05$  bulan. Masa Kosong kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu  $6,05 \pm 1,07$  bulan dan  $5,07 \pm 0,37$  bulan. Kawin Kembali kerbau pada sistem perkawinan alam dan sistem perkawinan inseminasi buatan yaitu  $4,25 \pm 1,38$  bulan dan  $3,67 \pm 0,66$  bulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada sistem perkawinan inseminasi buatan diperoleh jarak beranak, masa kosong dan jarak kawin kembali ternak kerbau yang lebih pendek dibandingkan dengan sistem perkawinan alam. Namun, untuk lama bunting kerbau tidak berbeda antara sistem perkawinan alam maupun sistem perkawinan inseminasi buatan.

**Kata Kunci:** *Inseminasi Buatan, Jarak Beranak, Kawin Kembali, Lama Bunting, Masa Kosong.*

